

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA *RANGER* DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA DI GUNUNG LAWU

Hafizh Budhi Irfano, Mulyaningsih
hafizh.students@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Gunung Lawu, dengan ketinggian 3.265 mdpl, terletak di Kabupaten Karanganyar. Daerah tersebut merupakan kawasan rawan bencana seperti longsor, kebakaran hutan dan risiko medis yakni hipotermia yang dapat memicu henti napas dan henti jantung pada pendaki. Kondisi ini memerlukan kesiapsiagaan *ranger* sebagai relawan jalur pendakian dalam memberikan pertolongan pertama, salah satunya melalui tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD). **Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan *ranger* terkait BHD dalam konteks kesiapsiagaan bencana. **Metode:** Deskriptif kuantitatif dengan teknik *total sampling* terhadap 103 *ranger* aktif di jalur pendakian Candi Cetho dan Cemoro Kandang. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. **Hasil:** menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *ranger* berada pada kategori baik (35,9%), cukup (51,5%), dan kurang (12,6%). Sementara itu, tingkat keterampilan dikategorikan baik (24,3%), cukup (27,2%), dan kurang (48,5%). **Kesimpulan:** Mayoritas *ranger* memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, namun keterampilannya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan yang intensif untuk meningkatkan kemampuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) hingga mencapai kategori baik, sehingga *ranger* siap menangani kondisi kegawatdaruratan di jalur pendakian.

Kata kunci: *Bantuan Hidup Dasar, Kesiapsiagaan Bencana, Ranger.*